

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis, masing-masing pengaruh variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Pegetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Desa Resapombo**

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM di desa Resapombo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik atau tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha maka semakin baik pula pemahaman dan persepsi mereka mengenai penggunaan informasi akuntansi, begitupun sebaliknya. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dapat memudahkan untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hal tersebut mendukung secara konsisten teori yang dikemukakan oleh Evi dan Mitha, bahwa pengetahuan akuntansi seorang pelaku usaha dapat dijadikan sumber informasi untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya dan untuk dasar pengambilan keputusan.<sup>1</sup> Proses belajar akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM, sehingga pemahaman

---

<sup>1</sup> Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti, "Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM atas Penggunaan Informasi Akuntansi", Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung, Vol. 2 No. 1 Tahun 2015, hal. 16

dan persepsi pelaku UMKM mengenai penggunaan informasi akuntansi akan bertambah baik. Pengetahuan akuntansi sangat penting dan sangat diperlukan oleh pemilik atau pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan pada usaha yang dijalankan.

Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan Dwi Lestanti dalam artikel penelitiannya yang menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.<sup>2</sup> Selain itu juga mendukung secara konsisten hasil penelitian Yayuk Widiyati dalam skripsinya yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi.<sup>3</sup>

#### **B. Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Desa Resapombo**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengalaman usaha ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM di desa Resapombo. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha yang berpengalaman akan mempunyai persepsi yang baik atas penggunaan informasi akuntansi, begitupun sebaliknya. Pengalaman pengusaha dari pembelajaran mengenai informasi

---

<sup>2</sup> Dwi Lestanti, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi di Boyolali*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal.64

<sup>3</sup> Yayuk Widiyanti, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan pada Pengusahaan kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Tas Kain Kabupaten Kendal*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), hal. 73

yang dibutuhkan dan dipakai untuk mengambil keputusan akan mempengaruhi persepsi pengusaha atas penggunaan informasi akuntansi.

Hal tersebut mendukung secara konsisten teori yang dikemukakan oleh Imam dan Bambang, bahwa pengusaha yang berpengalaman akan mempunyai persepsi yang baik atas informasi akuntansi keuangan.<sup>4</sup> Apabila tingkat kompleksitas usaha dan persaingan pada dunia usaha semakin ketat, seorang pelaku usaha akan membutuhkan informasi lebih banyak untuk dasar dalam pengambilan keputusan. Semakin lama perusahaan beroperasi maka informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha juga semakin meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan Dwi Lestanti dalam artikel penelitiannya yang menunjukkan bahwa variabel pengalaman usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.<sup>5</sup> Selain itu juga mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan Nidauz Zakiah dalam skripsinya yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi,<sup>6</sup> yang berarti juga berpengaruh pada persepsi pengusaha atas penggunaan informasi akuntansi.

---

<sup>4</sup> Imam Ariono dan Bambang Sugiyanto, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi atas Informasi Akuntansi Keuangan serta Keberhasilan dalam Mengelola UMKM", *Jurnal Economic Management Accounting and Technology (JEMATech)*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2018, hal.

<sup>5</sup> Dwi Lestanti, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi....*, hal. 65

<sup>6</sup> Nidauz Zakiah, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong*, (Tegal: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020) hal. 73

### **C. Pengaruh Skala Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Desa Resapombo**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa skala usaha ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM di desa Resapombo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar skala usaha maka persepsi pelaku usaha atas penggunaan informasi akuntansi akan semakin baik, karena semakin besar skala usaha maka kompleksitas usaha juga meningkat sehingga membutuhkan banyak informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Skala usaha pada penelitian ini menunjukkan ukuran usaha yang dikelola pengusaha dengan melihat jumlah karyawan, jumlah pendapatan per tahun dan jumlah aset.

Hal tersebut mendukung secara konsisten teori yang dikemukakan oleh Swastika, Trisna dan Erni, bahwa semakin besar skala usaha maka semakin banyak pula informasi yang dibutuhkan sebagai dasar penentuan kebijakan yang harus diambil perusahaan dimasa yang akan datang.<sup>7</sup> Semakin besar skala usaha maka kompleksitas usaha juga akan meningkat, dan semakin tinggi kompleksitas usaha akan mendorong pengusaha untuk berfikir dan menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, dan salah satunya yaitu dengan menggunakan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan Mike dan Vebyola dalam jurnalnya yang menunjukkan bahwa skala

---

<sup>7</sup> Ketut Swastika dkk., "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Buleleng", Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8 No. 2 Tahun 2017, hal. 32

usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi,<sup>8</sup> yang berarti juga mempengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi. Selain itu juga mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan Enung dan Lia dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.<sup>9</sup>

#### **D. Pengaruh Budaya Perusahaan terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Desa Resapombo**

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa budaya perusahaan ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi ( $Y$ ) pada UMKM di desa Resapombo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan tinggi budaya perusahaan maka semakin baik pula persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di desa Resapombo. Penggunaan informasi akuntansi diawali dengan dasar pada setiap organisasi, apabila perusahaan mempunyai budaya yang mendukung dalam penggunaan informasi akuntansi maka persepsi sebagian besar anggota organisasi mengenai penggunaan informasi akuntansi juga akan baik.

Hal tersebut mendukung secara konsisten teori yang dikemukakan oleh Norman Alvi, bahwa budaya organisasi merupakan salah satu hambatan

---

<sup>8</sup> Mike Kusuma Dewi dan Vebyola Restika, "Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang", *Jurnal Pundi*, Vol. 02 No. 03 Tahun 2018, hal. 22

<sup>9</sup> Enung Nurhayati dan Lia Dwi Martika, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Kuningan*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 75

dalam penerapan akuntansi, sehingga menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kebudayaan organisasi dengan penggunaan sistem informasi akuntansi.<sup>10</sup> Budaya perusahaan adalah perekat antar anggota, karenanya perusahaan harus memiliki budaya yang kuat, sehingga perusahaan dan anggotanya memiliki perilaku yang selaras yang dapat mendukung aktivitas perusahaan salah satunya penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan Arridza Adiargo dalam skripsinya yang menunjukkan bahwa budaya perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.<sup>11</sup> Selain itu juga mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan Purnama dan Rudy dalam jurnalnya yang menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi,<sup>12</sup> yang berarti juga berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi, karena jika mampu menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang baik maka persepsi atas penggunaan informasi akuntansi juga akan baik.

---

<sup>10</sup> Norman Alvi Tripambudi, *Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi pada Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kualitas Informasi*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 76

<sup>11</sup> Arridza Adiargo, *Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Budaya Perusahaan terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pemilik UMKM di Bandar Lampung*, (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 69

<sup>12</sup> Purnama Ramadhan dan Rudy Fachrudin, "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Informasi dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 2 No. 4 Tahun 2017, hal. 38

#### **E. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Skala Usaha dan Budaya Perusahaan terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Desa Resapombo**

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi ( $X_1$ ), pengalaman usaha ( $X_2$ ), skala usaha ( $X_3$ ) dan budaya perusahaan ( $X_4$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi ( $Y$ ) pada UMKM di desa Resapombo. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, skala usaha dan budaya perusahaan dapat meningkatkan persepsi penggunaan informasi akuntansi, sebaliknya jika terjadi penurunan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, skala usaha dan budaya perusahaan, maka persepsi pelaku UMKM atas penggunaan informasi akuntansi juga akan menurun.

Hal tersebut mendukung secara konsisten teori yang dikemukakan oleh Nia Kania, bahwa hal-hal yang mempengaruhi persepsi antara lain fisiologi, umur, budaya, peran sosial, dan kemampuan kognitif.<sup>13</sup> Selain itu juga mendukung secara konsisten teori yang dikemukakan oleh Robbins, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain sikap, minat, pengalaman, harapan, ukuran atau skala, latar belakang dan keadaan sosial.<sup>14</sup> Kedua teori tersebut mendukung dan menguatkan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, skala usaha dan budaya perusahaan dapat mempengaruhi persepsi pelaku UMKM atas penggunaan informasi akuntansi.

---

<sup>13</sup> Rd Nia Kania Kurniawati, *Komunitas Antarpribadi; Konsep dan Teori Dasar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 17-19

<sup>14</sup> Fauzie Rahman dkk., *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Expert, 2017), hal. 64